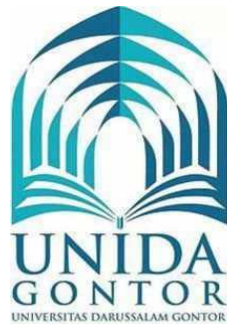


LAPORAN KASUS HARIAN
PRAKTEK KERJA LAPANGAN GIZI KLINIS
PROSES ASUHAN GIZI TERSTANDAR PADA PASIEN
RUMAH SAKIT ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG



Disusun oleh:

Rosa Emilia Novita

402019728018

PROGRAM STUDI ILMU GIZI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR

2022

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN KASUS HARIAN
PRAKTEK KERJA LAPANGAN GIZI KLINIK
PROSES ASUHAN GIZI TERSTANDAR
RUMAH SAKIT ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG**

Disusun Oleh:

ROSA EMILIA NOVITA

NIM 402019728018

Laporan Telah Diperiksa, Dipresentasikan Dan Disetujui Oleh Pembimbing
Materi Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

Semarang, 20 September 2022

Mengetahui,

Pembimbing Materi



(Tri Nuryani, S.SiT, RD)

Kepala Instalasi Gizi



**RSI SULTAN
AGUNG
INSTALASI GIZI**

(Harini Diestiana, S.Gz, RD)

BAB 1. LATAR BELAKANG

1.1. Identitas Pasien

Nama	: An.M
Tanggal Lahir	: 15 September 2008
Usia	: 13 tahun 7 bulan
Suku Bangsa	: Jawa
Pekerjaan	: Siswa
Pendidikan	: SMP
Jenis kelamin	: Laki-laki
Agama	: Islam
Masuk rumah sakit	: 15 Juli 2022
Tanggal kasus	: 19 Juli 2022
Ruang / kelas	: Baitun nisa' 309 bed 2
Diagnosis Medis	: Demam Berdarah Dengue

1.2. Gambaran Kasus

Dihadapkan dengan pasien An.M berusia 13 tahun datang ke rumah sakit pada tanggal 15 juli 2022 dengan keluhan demam 3 hari yang tidak kunjung reda disertai dengan mual, muntah, pusing serta diare. Aktifitas fisik pasien sehari-hari sebagai pelajar kelas 3 di MtsN Semarang 9. Pasien masuk rumah sakit dengan diagnosa demam berdarah dengue.

Hasil pemeriksaan antropometri pasien didapatkan tinggi badan 151 cm dan berat badan 40 kg. Hasil pemeriksaan biokimia An.M yaitu kadar hemoglobin, hematokrit, leukosit tergolong normal, sedangkan trombosit tergolong dalam kategori rendah. Hasil pemeriksaan fisik klinis An.M yaitu pasien dalam kondisi sadar, mual, lemah yang ditandai dengan *respirator rate* normal, suhu tinggi, nadi lemah, dan tekanan darah rendah.

Pola makan pasien sebelum masuk rumah sakit mengkonsumsi nasi 3x sehari, lauk hewani 1 potong sedang ayam, telur rebus 1x seminggu, lauk nabati 3x sehari 1 potong tahu, tempe, sayur 3x sehari labu air dan sawi, konsumsi buah pir dan pepaya ½ buah 3x seminggu 3 kali.

Pada saat dirumah sakit, pasien mendapatkan diet gizi seimbang, dengan bentuk lunak. Hasil recall 24 jam dengan makanan yang sesuai dirumah sakit. Asupan makan meningkat dengan adanya keinginan pasien untuk sembuh.

2.1. Pemilihan Metode Skrining

Sebelum dilakukan pengkajian gizi lebih lanjut, dilakukan skrining gizi pada An.M dengan menggunakan *Strong Kid*, merupakan alat skrining yang dilakukan untuk mengidentifikasi pasien yang malnutrisi baik beresiko kekurangan gizi (kurang gizi) atau obesitas.

2.2. Pengisian Kuestioner Skrining

Tabel 1. Skrining Strong Kids

Tanggal dan Jam Skrining : Selasa 19 Juli 2022 jam 09.30			
Diagnosis Medis : Demam Berdarah Dengue			
BB : 40 kg PB/TB : 151 cm IMT : 17,54 kg/m ²			
Tinggi Lutut : - cm LILA : - cm			
NO	PERTANYAAN	SKOR	PILIH LAH KONDISI PENYAKIT/ KEADAAN DIBAWAH INI BOLEH LEBIH DARI SATU DENGAN CARA MELAKUKAN CENTTANG (√) Daftar penyakit yang beresiko <i>mengakibatkan malnutrisi</i> <ul style="list-style-type: none"> • Diare kronik (lebih dari 2 minggu) • (Tersangka) Penyakit jantung bawaan • (Tersangka) HIV • (Tersangka) Kanker • Penyakit hati kronis • Kelainan anatomi daerah mulut yang menyebabkan kesulitan makan (missal bibir sumbing) • Rencana ATAU pasca operasi mayor • Terpasang stoma • Luka bakar luas • Penyakit ginjal kronis • Kelainan metabolic bawaan • TB Paru • Retardasi Mental • Keterlambatan perkembangan • Lain-lain (berdasarkan pertimbangan Dokter)
1	Apakah pasien tampak kurus ?	<input checked="" type="checkbox"/> Tidak (Skor 0) <input type="checkbox"/> Ya (Skor 1)	
2	Apakah terdapat penurunan berat badan selama satu bulan terakhir (berdasarkan penilaian objektif data berat badan bila ada ATAU penilaian subjektif (orang tua pasien) ATAU Untuk bayi < 1 tahun berat badan tidak naik selama 3 bulan terakhir ?	<input type="checkbox"/> Tidak (Skor 0) <input checked="" type="checkbox"/> Ya (Skor 1)	
3	Apakah terdapat SALAH SATU dari kondisi berikut? <ul style="list-style-type: none"> • Diare > 5 kali/hari dan atau muntah > 3 kali/hari dalam seminggu terakhir ATAU • Asupan berkurang selama 1 minggu terakhir 	<input checked="" type="checkbox"/> Tidak (Skor 0) <input type="checkbox"/> Ya (Skor 1)	
4	Apakah terdapat penyakit atau keadaan yang mengakibatkan pasien	<input checked="" type="checkbox"/> Tidak (Skor 0) <input type="checkbox"/> Ya (Skor 1)	

	beresiko mengalami malnutrisi (lihat daftar penyakit disamping)		
INTERPRETASI SKOR	<input type="checkbox"/> Skor 0 (Resiko malnutrisi rendah) <input checked="" type="checkbox"/> Skor 1-3 (Resiko Malnutrisi Sedang) <input type="checkbox"/> Skor 4-5 (Resiko Malnutrisi tinggi)		
Jika Total Skor \geq 1-5 Rujuk Dietisien/Nutrisiionist			

Hasil :

Skor 0 : Resiko malnutrisi rendah.

Skor 1-3 : Resiko malnutrisi sedang.

Skor 4-5 : Resiko malnutrisi tinggi.

2.3. Kesimpulan Kuestioner

Berdasarkan hasil skrining menggunakan formular *strong kid* pada tabel 1 An.M mendapatkan skore 2 sehingga dapat digolongkan dalam kategori berisiko rendah mengalami malnutrisi.

BAB 3. ASSESMEN (PENGKAJIAN GIZI)

3.1. Pengkajian Antropometri

Tabel 2. Data antropometri

Domain	Data	Interpretasi
A.D.1.1.1. Tinggi Badan	151 cm	
A.D.1.1.2. Berat Badan	40 kg	
Z-Score IMT/U	17,25 (- 1 SD)	Normal
Kesimpulan : Status gizi An.M tergolong gizi baik (Normal) berdasarkan Z-Score IMT/U.		

Dari data antropometri dilakukan pengukuran IMT dengan hasil normal, juga dimasukkan dalam z-score dengan kategori - 1 SD tergolong kategori normal.

3.2. Pengkajian Data Biokimia

Tabel 3. Data Biokimia

Domain	Data	Nilai Rujukan	Satuan	Interpretasi
BD.1.10.1 Hemoglobin	13,7	11,5-15,5	g/dl	Normal
BD.1.10.2 Hematokrit	42,6	35-45	%	Normal
BD.1.6.2 Leukosit	5,78	5,5-15,5	Ribu/uL	Normal

BD.1.10.14 Trombosit	83	150-400	Ribu/uL	Rendah
----------------------	----	---------	---------	--------

Dari hasil pengkajian data biokimia dapat disimpulkan bahwa hemoglobin, hematokrit, leukosit, pada pasien An.M dalam keadaan normal. Melainkan dengan hasil trombosit tergolong dalam rendah.

3.3. Pengkajian Data Fisik dan Klinis

Tabel 4. Data Fisik

Domain	Data	Data Pasien	Normal	Interpretasi
PD.1.1.1	Tampilan Fisik/kesan umum/Kesadaran	Tampak lemas		
PD.1.1.9	Tanda vital	Nadi 89x/menit	60-100x/menit	Normal
		Suhu : 38°C	36-37 C	Tinggi
		Nafas : 24x/menit	20-30x/menit	Lemah
			S= \leq 120	Rendah
			D= \leq 80	

Dari hasil pengkajian data klinis dan fisik dapat disimpulkan bahwa keadaan pasien lemas, dengan respirasi dan nadi tergolong normal, sedangkan tekanan darah tergolong rendah dan suhu tergolong tinggi.

3.4 Pengkajian Riwayat Terkait Gizi/Makanan

1. Asupan makan dan pola makan

Pola makan sebelum masuk rumah sakit, antara lain konsumsi nasi 3x sehari, lauk hewani 1 potong sedang ayam, telur rebus 1x seminggu, lauk nabati 3x sehari 1 potong tahu, tempe, sayur 3x sehari labu air dan sawi, konsumsi buah pir dan pepaya ½ buah 3x seminggu 3 kali.

2. Pengetahuan terkait gizi

Pasien belum pernah mendapatkan konseling dan edukasi gizi.

3. Kemampuan menerima makanan

Pasien dalam keadaan sadar terasa lemas serta nafsu makan pasien menurun saat sakit karena demam, mual dan muntah. Kebiasaan makan 3x makan per hari, pasien makan 3 kali sehari dengan lauk pendamping seperti protein hewani dan nabati sayuran serta buah-buahan.

3.5. Pengkajian Riwayat Pasien

Tabel 5. Data Riwayat Diri

Domain	Data	Normal	Interpretasi
CH.1.1.2 Usia	13 tahun		
CH.1.1.8 Pendidikan	SMP		
CH.1.1.9 Peran dalam keluarga	Anak		
CH.1.1.5 Suku	Jawa		
CH.1.1.3 Jenis kelamin	Laki-laki		

An.M berusia 13 tahun kelas 3 SMP di Mtsn Semarang 9 peran sebagai anak dalam rumah tangga serta suku jawa.

3.6. Standard Komparasi

- BBI anak 5-14 : $4 \times (\text{usia (thn)}) = 3 \times 13 = 52$

Pediatric, Australia (azura edisi 2)

- Rumus WHO Anak : $12,5 \times \text{BBA} \times 746$
 $12,5 \times 40 + 746 = 1246 \text{ kkal}$
- Demam : $1 + 0,13 + 1246 = 1247,13$
- Energi : $\text{BMR} \times \text{FA} \times \text{FS}$
 $1245,13 \times 1,2 \times 1 = 1496,556 \text{ kkal}$

Tabel 6. Faktor Aktifitas

Faktor Aktifitas (WHO 1985)	
Istirahat Bed Rest	1
Bed Rest, tapi bisa bergerak terbatas	1,2
Tidak Bed Rest, bisa berjalan	1,5
Aktivitas Normal	1,7

Tabel 7. Faktor Stres

Faktor Stres (Buku penuntun diet, asuhan gizi, dll)	
Tidak ada stres, status gizi normal	1,1
Stres ringan : Peradangan pencernaan, kanker, bedah efektif, trauma, demam, oprasi, cedera kepala ringan	1,2-1,4
Demam	1+0,13 (Setiap kenaikan 1°C)
Stres sedang : Sepsis, bedah tulang, luka bakar, penyakit hati	1,4-1,5
Stres berat : HIV Aids+komplikasi, bedah multisistem, TB	1,5-1,6

paru+komplikasi	
Stres sangat berat : Luka kepala berat	1,7
- Keb. Protein	: $1,5 \times \text{BB}$ $1,5 \times 40$ $60 : 4 = 15 \text{ g} = 10\%$
- Keb. KH	: $65\% \times 1496 / 4 = 234,1 \text{ gr}$
- Keb. Lemak	: $25\% \times 1496 / 9 = 41,55 \text{ gr}$

BAB 4. DIAGNOSIS GIZI

Tabel 8. Diagnosis Gizi

Domain	Problem	Etiologi	Sign and symptom
NI.5.2	Asupan protein tidak adekuat	Kurangnya asupan makanan	Hasil <i>recall</i> 24 jam yaitu asupan protein sebesar 43%
NC.2.2	Perubahan nilai laboratorium gizi	Adanya virus <i>dengue</i> yang menyebabkan terjadinya perubahan biokimia	Hasil laboratorium nilai trombosit 85 ribu/uL

Rumus Diagnosis:

1. NI.5.2: Asupan protein tidak adekuat berkaitan dengan kurangnya asupan makanan ditandai dengan hasil *recall* 24 jam yaitu asupan protein sebesar 43%.
2. NC.2.2: Perubahan nilai laboratorium terkait gizi (mineral) berkaitan dengan Adanya virus *dengue* yang menyebabkan terjadinya perubahan biokimia yang ditandai dengan hasil biokimia nilai trombosit tergolong rendah 85 ribu/uL.

BAB 5. INTERVENSI GIZI

5.1. Tujuan Intervensi

- Memberikan makanan untuk memenuhi kebutuhan gizi pasien.
- Memperbaiki defisiensi zat gizi akibat hilang
- Menambah dan mempertahankan status gizi pasien
- Meningkatkan daya tahan tubuh untuk mempercepat proses penyembuhan.

5.2. Perencanaan

Jenis	: Diet gizi seimbang (anak)
Bentuk makanan	: Lunak (tim)
Cara pemberian	: Oral
Frekuensi	: 3x sehari dan 2x selingan

5.2.1. Perencanaan Diet

- Prinsip diet

- a. Dapat memenuhi kebutuhan gizi pasien
- b. Tidak merangsang saluran cerna

- Syarat Diet

- a. Energi protein dan zat gizi lain cukup sesuai dengan kebutuhan pasien
- b. Makanan diberikan dalam porsi sedang dengan frekuensi makan 3 kali makan lengkap dan 2-3 kali makan selingan.
- c. Makanan mudah dicerna, tidak menimbulkan gas, rendah serat dan tidak mengandung bumbu tajam.
- d. Cukup cairan antara 2400 ml per hari.

5.2.2. Pemberian Konseling Gizi

Sasaran : Pasien Dan Keluarga

Materi : Diet gizi seimbang (anak)

- Memberikan edukasi makanan mengenai makanan yang direkomendasikan kepada pasien
- Memberikan edukasi tentang asupan yang dibutuhkan pasien
- Memberikan edukasi mengenai tumpeng gizi dan isi piringku

Media : Leaflet Diet gizi seimbang (anak)

Metode : Konsultasi dan tanya jawab

Waktu : \pm 15 menit

5.2.3. Perencanaan Monitoring dan Evaluasi

Tabel 9. Monitoring Evaluasi

Diagnosis Gizi	Intervensi Gizi	Monitoring	Evaluasi
NI-2.1 asupan oral tidak adekuat	Pemberian makan sesuai diet pasien	Monitoring asupan energi, protein, lemak dan karbohidrat	Makan dihabiskan hingga 80%
NC.2.2 Perubahan nilai laboratorium terkait gizi	Pemberian makan sesuai diet pasien	Monitoring asupan protein	Makan dihabiskan hingga 80%

Perencanaan Menu

Tabel 10. Perencanaan Menu

Waktu	Menu	Bahan	Berat (g)	P	URT	E	KH	L	P	
Pagi	Nasi	Beras	50 g	1	3/4 gls	175	40		4	
		Capcay	Brokoli	30	1/2	1/2 gls	12,5	2,45		0,5
			Sawi	15	3/4	3/4 gls	6,25	1,25		0,25
			Wortel	15	3/4	3/4 gls	6,25	1,25		0,25
			Jamur kuping							
			Daging sapi	35	1	1 ptg sgd	50		5	7
			Minyak jagung	2,5	1/2	1/2 sdt	25		2.5	
	Jeruk	Jeruk	55	1	1 bh	60	12			
S.Pagi	Pepaya	Pepaya	110	1	1 ptg bsr	110	24			
Siang	Nasi	Beras	50 g	1	3/4 gls	175	40		4	
		Sop	Wortel	12,5	1/4	1/4 gls	3,125	0,625		0,5
			Buncis	25	3/4	3/4 gls	6,25	1,25		0,5
			Kentang	25	3/4	1/2 ptg	21,875	5		0,5
			Kubis	12,5	1/4	1/4 gls	3,125	0,625		0,5
			Seledri	12,5	1/4	1/4 gls	3,125	0,625		0,5
			Ayam tanpa kulit	40	1	1 ptg sgd	50		2	7
	Pepes tempe tahu	Tempe	25	1/2	1 ptg sgd	39	3,5	3	2,5	
		Tahu	55	1/2	1 ptg sgd	37,5	3,5	1,5	2,5	
S.Siang	Jeruk	Jeruk	110	1	2 bh sgd	110	24			
Malam	Nasi	Beras	50 g	1	3/4 gls	175	40		4	
		Sayur Bening	Bayam	15	3/4	3/4 gls	12,5	1,25		0,8
			Gambas	15	3/4	3/4 gls	12,5	1,25		0,8
			Labu siam	15	3/4	3/4 gls	12,5	1,25		0,8
			Tomat	15	3/4	3/4 gls	12,5	1,25		0,8
		Pepes ikan	Ikan tongkol	20	1/2	1/2 ptg sgd	25		2	3,5
		Melon	Melon	110	1	1bh	110	24		
Asupan						1254	227,82	16	41.45	
Kebutuhan						1496	224	15	41	

Waktu	Menu	Bahan	Berat (g)	P	URT	E	KH	L	P
Persentase %						83%	101%	106%	100%